

Abstrak

Metodologi *software engineering* menawarkan berbagai kelebihannya masing-masing dengan tujuan untuk lebih meng-efisienkan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Akan tetapi, permasalahannya adalah tidak ada metode yang bisa menyelesaikan setiap persoalan dalam *software engineering* dengan sempurna dan tidak ada metode yang bisa menjamin kesuksesan pada setiap *project*-nya. Oleh karena itu, tugas akhir yang akan penulis buat mempunyai tujuan untuk membandingkan antara dua metodologi perancangan perangkat lunak yang mewakili *practice* yang berbeda sehingga ditarik kesimpulan dari perbandingan yang didapat. Metodologi perancangan perangkat lunak yang akan dibandingkan yaitu *Rational Unified Process(RUP)* dan *eXtreme Programming(XP)*. Karakteristik yang akan dibandingkan akan dilihat dari segi arsitektur, dokumentasi, resource(biaya), dan waktu. Analisa perancangan perangkat lunak menggunakan bahasa pemodelan *UML (Unified Modelling Language)* dengan *tool*-nya *Rational Rose*, dan *visio*. Untuk implementasi kode program menggunakan bahasa pemrograman *C#*. Hasil pengujian diperoleh dengan menganalisa kode programnya(*line of codes*). Sehingga didapat kesimpulan bahwa *eXtreme Programming* lebih tepat diimplementasikan untuk pembangunan perangkat lunak skala kecil.

Kata kunci: *software engineering, project, practice, Rational Unified Process(RUP), eXtreme Programming(XP), UML, Rational Rose.*

Please register PDFcamp on <http://www.verypdf.com/>, thank you.